

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru selama siklus I dan siklus II berlangsung di kelas VIIIc SMP Negeri 2 Sibolangit dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PKn dengan Standar Kompetensi Memahami Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia.
2. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Di samping itu, tujuan penerapan model pembelajaran ini agar kegiatan belajar yang berlangsung lebih menarik dan interaktif karena melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Pada pelaksanaan siklus I, skor rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi adalah 2,24 yang tergolong dalam penilaian sedang dengan persentase 56,0%. Dan kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan

pendapat, hal ini dapat dilihat dari hasil skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 32,24 dengan persentase 80,61%.

4. Adapun peningkatan skor yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 24,60% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan.
5. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, tidak semua model pembelajaran kooperatif dapat digunakan. Oleh sebab itu, guru harus dapat menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa
6. Sesuai dengan hasil penelitian oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numberd Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran PKn dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
2. Apabila masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi ataupun masih ditemukan siswa yang belum berani untuk mengemukakan pendapat maka guru dapat memberikan motivasi dan terus melatih keberanian siswa tersebut untuk berani berbicara di depan kelas.
3. Guru diharapkan agar lebih aktif dalam sebagai fasilitator bagi siswa terutama ketika diskusi sedang berlangsung agar diskusi dapat berjalan dengan baik.
4. Siswa diharapkan agar lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung seperti kemampuan bertannya, memberikan tanggapan atas pertanyaan guru ataupun teman dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok apabila pembelajaran yang diterapkan dengan bentuk pembagian kelompok-kelompok.